

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan desain penelitian *pra-post test design* (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab dan akibat dengan melibatkan suatu kelompok subjek, dalam penelitian ini kelompok subjek yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.



Keterangan :

K : Responden

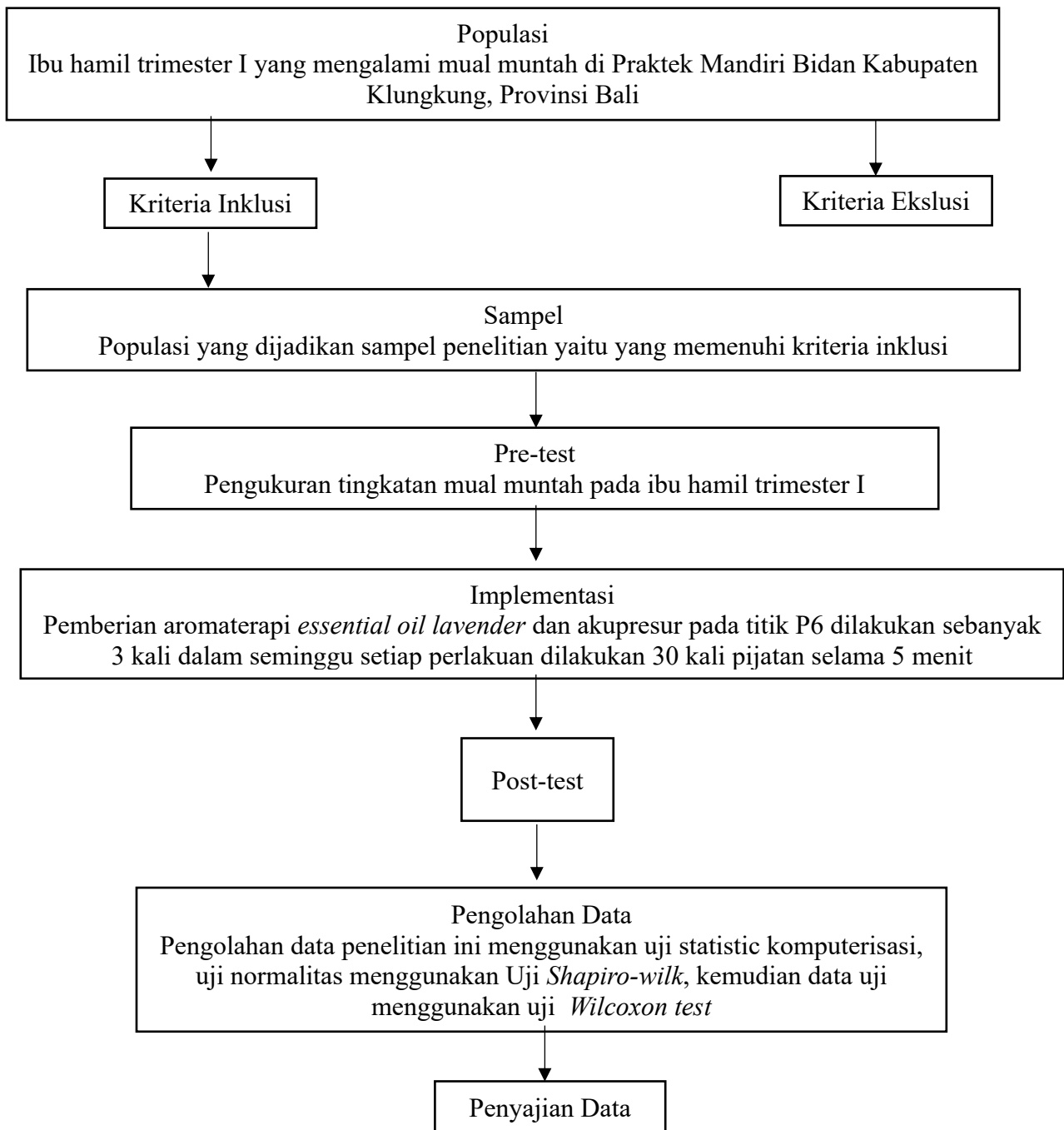
O1 : Observasi ibu hamil TM I yang mengalami mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6

I : Intervensi aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6 3 kali dalam seminggu selama 5 menit.

O2 : Observasi ibu hamil TM I yang mengalami mual dan muntah sesudah diberikan aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6 dan yang tidak diberikan intervensi

Gambar 2. Rancangan Penelitian Pengaruh Aromaterapi *Essential Oil Lavender* dan Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Aromaterapi *Essential Oil Lavender* dan Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Praktek Mandiri Bidan di Kabupaten Klungkung dan waktu pengumpulan data dimulai pada 25 Maret sampai 29 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok individu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan sudah memenuhi syarat dari peneliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah yang berada di Praktek Mandiri Bidan di Kabupaten Klungkung.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini diambil dari populasi di PMB di Kabupaten Klungkung yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik dalam subjek penelitian dalam suatu populasi yang akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai panduannya (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu hamil trimester I yang datang ke praktek bidan sedang mengalami mual dan muntah

- 3) Ibu hamil yang belum pernah mendapatkan terapi akupresur pada titik p6 dengan aromaterapi *essential oil lavender* untuk mengatasi mual dan muntah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan/menyaring subjek yang tidak memenuhi syarat dari kriteria inklusi penelitian karena berbagai alasan, sehingga dapat mengganggu pengukuran dan interpretasi hasil (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang mengalami mual muntah berat/*hyperemesis gravidarum*
- 2) Ibu hamil yang sedang mengalami gangguan saluran pernapasan seperti asma, dll.

3. Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan Teknik non-probability sampling yaitu *consecutive sampling*, consecutive sampling adalah pemilihan sampel dengan menggunakan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian dalam kurun waktu tertentu.(Nursalam, 2015)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dengan hasil dari responden yang akan diteliti yaitu dengan cara pengukuran, pengamatan, dan

survey (Nursalam, 2015). Data primer pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi setiap responden dan mengajukan beberapa pertanyaan seperti nama, umur, pendidikan, lama usia kandungan, dan tingkatan mual muntah yang dialami. Kemudian, dilakukan pengukuran mual muntah sebelum dan setiap minggu setelah pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6. Data hasil pengukuran tersebut dicatat dalam lembar observasi untuk pengumpulan data mual muntah dari setiap responden.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dari subjek dalam sebuah penelitian. Data penelitian bisa terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu responden. (Adiputra *et al.*, 2021). Tahap-tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Melakukan pengurusan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan no surat KH.03.03/F.XXXII.13/0359/2024.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali dengan no surat 500.16.7.4/057/RP/DPMPTSP/2024.
- c. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan ke PMB di Kabupaten Klungkung dengan mencari data primer

- d. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, penelitian mulai dilakukan dengan melakukan pendekatan formal dengan bidan di Praktek Mandiri Bidan di Kabupaten Klungkung
- e. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel di Praktek Bidan Mandiri di Kabupaten Klungkung
- f. Melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan jika calon responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden, apabila terdapat responden yang tidak berkenan untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan dari responden.

g. Mekanisme penelitian dilakukan sebagai berikut :

1) Persiapan

Peneliti melakukan pendekatan pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden.

2) Pelaksanaan

a) Pre-test

Pre-test dilakukan kepada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti melakukan pengukuran frekuensi mual muntah sebelum diberikan intervensi, selanjutnya diarahkan untuk pengisian lembar observasi kuisioner PUQE-24. Lembar observasi yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

b) Perlakuan

Setelah pre-test dilakukan, lalu diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan aromaterapi *essential oil lavender* yang sudah diteteskan sebanyak 3 tetes dalam tungku aromaterapi yang sudah di isi oleh air dan bersamaan dilakukan akupresur pada titik P6. Perlakuan diberikan kepada 36 responden selama perlakuan peneliti diawasi oleh bidan jaga di praktek bidan mandiri yang sudah memiliki sertifikat ahli akupresur dan setiap 1 responden diberikan perlakuan sebanyak 3 kali dengan waktu perlakuan diberikan selama 5 menit.

c) Post-test

Post-test kemudian dilakukan setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6 pada ibu hamil trimester 1. Lembar observasi yang sudah diisi oleh ibu hamil trimester 1 dikumpulkan kembali.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, yang harus memiliki kepercayaan, kebenaran, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Fauzi *et al.*, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi berdasarkan hasil pengukuran dari pengukuran mual dan muntah, standar operasional prosedur pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6. Instrumen pengumpulan data lainnya adalah lembar prosedur pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan suatu usaha untuk melakukan prediksi data dan menyusun data berdasarkan Kumpulan data mentah tertentu dengan menerapkan analisis menggunakan rumus khusus, sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Fauzi *et al.*, 2022).

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan sebelum data yang diperoleh diolah lebih lanjut, pada proses editing sangat perlu dilakukan pemeriksaan data untuk menghindari kesalahan pada data yang akan diolah (Adiputra *et al.*, 2021). Kegiatan *editing* pada penelitian ini yaitu mengumpulkan hasil pengukuran mual muntah sebelum dan sesudah diberikan pemberian aromaterapi essential oil lavender dan akupresur pada titik P6 dan mengecek serta melengkapi data yang kurang.

b. Coding

Coding merupakan tindakan mengubah data yang awalnya dalam bentuk huruf menjadi data berupa angka. Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Kode juga diberikan pada lembar kuesioner untuk memudahkan pengelolaan data. Kegiatan ini dilakukan setelah data diedit, dimana setiap responden dan jawabannya diberi kode numerik (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan disusun untuk memastikan kelengkapannya setelah itu, hasil pengukuran dan penilaian

diberikan kode sesuai dengan pedoman yaitu karakteristik responden yang di *coding* yaitu Pendidikan di *coding* dengan kode 1 (SD), kode 2 (SMP), kode 3 (SMA/SMK), kode 4 (Perguruan Tinggi)

c. *Entry*

Setelah melalui tahap *coding*, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data penelitian untuk kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer *SPSS for Windows* dalam pengolahan data responden (Adiputra *et al.*, 2021).

d. *Cleaning*

Proses pembersihan data melibatkan Pemeriksaan variabel untuk menjamin keakuratannya. Aktivitas pembersihan data, yang mencakup pengecekan Kembali terhadap data yang telah diinput, dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi potensi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penginputan data ke dalam computer (Fauzi *et al.*, 2022).

2. Analisis data

Analisis data merupakan sebuah analisis atau proses yang dilakukan secara terstruktur terhadap data yang telah terkumpul (Nursalam, 2015).

a. *Analisa univariat*

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan setiap variabel dengan menggunakan table distribusi frekuensi, umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel. Teknik analisis data ini diterapkan untuk mencari nilai rata-rata, median, dan modus dari hasil pengukuran sebelum dan

sesudah pemberian perlakuan (Nursalam, 2015). Data yang diuji univariat dalam penelitian ini yaitu umur, dan tingkatan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I diolah dan dianalisis dengan statistic deskriptif berupa mean, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta presentase skor yang disajikan dalam table distribusi frekuensi.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan Teknik analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel. Penerapan analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian aromaterapi essential oil lavender dan akupresur pada titik P6 mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik. Apabila asumsi distribusi normal terpenuhi, maka uji parametrik yang dapat digunakan adalah uji *wilcoxon signed rank*. Uji *wilcoxon signed rank* digunakan untuk membandingkan rata-rata suatu kelompok data dengan nilai tertentu. Dalam penelitian ini, yang dibandingkan adalah tingkatan mual muntah sebelum pemberian aromaterapi essential oil lavender dan akupresur pada titik P6. Oleh karena itu, uji *wilcoxon signed rank* dapat diterapkan untuk menentukan apakah terjadi perubahan dalam frekuensi mual muntah sesudah pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6. Jika hasil uji menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyiratkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan secara statistic dalam tingkatan mual muntah. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa pemberian

aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6 mampu mengurangi tingkatan mual muntah pada ibu hamil trimester I.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ilmu keperawatan, karena sebagian besar subjeknya adalah manusia, peneliti harus mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah pelanggaran terhadap hak-hak (otonomi) individu yang menjadi subjek penelitian (*Adiputra et al.*, 2021).

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent adalah kesepakatan antara peneliti dan responden yang dinyatakan melalui pemberian formulir persetujuan. Prosedur *inform consent* dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan memberikan formulir persetujuan kepada responden. Tujuan dari *inform consent* adalah memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang mungkin timbul (Komite Keperawatan, 2017).

2. *Autonomy*/menghormati dan martabat manusia

Prinsip *autonomy* didasarkan pada keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan mengambil keputusan secara mandiri. Orang dewasa dianggap sebagai individu yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk membuat pilihan serta Keputusan yang harus dihargai oleh orang lain. Prinsip *autonomi* mencerminkan penghargaan terhadap individu, dianggap sebagai persetujuan yang tidak memaksa dan tindakan yang rasional. *Autonomi* dipandang

sebagai hak untuk mandiri dan kebebasan individu yang memerlukan pengakuan atas perbedaan (Komite Keperawatan, 2017).

3. Confidentiality/kerahasiaan

Confidentiality merupakan menyediakan jaminan kerahasiaan identitas responden penelitian dengan tidak mencantumkan atau memberikan informasi mengenai responden pada lembar alat ukur. Sebaliknya, hanya kode yang digunakan pada lembar pengumpulan data atau presentasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kerahasiaan identitas responden dijaga dengan tidak menyertakan nama responden dalam lembar alat ukur (Komite Keperawatan, 2017).

4. Justice/keadilan

Keadilan merupakan tanggung jawab untuk bertindak adil dalam pembagian beban dan manfaat. Prinsip keadilan menekankan perlunya peneliti bersikap adil terhadap kelompok intervensi tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial, ekonomi, politik, atau atribut lainnya (Komite Keperawatan, 2017).

5. Beneficience dan non maleficience

Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur membahayakan atau merugikan responden. Manfaat dari penelitian ini adalah pemberian aromaterapi *essential oil lavender* dan akupresur pada titik P6 untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. apabila pada penelitian ini responden mengeluh pusing atau mual muntah semakin parah, maka pemberian terapi dihentikan (Komite Keperawatan, 2017).